

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 MARET 2020  
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT LIONMESH PRIMA Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 MARET 2020  
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
(TIDAK DIAUDIT)**

**Daftar Isi**

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4
Laporan Arus Kas .....	5
Catatan atas Laporan Keuangan .....	6 - 47



# PT LIONMESH PRIMA Tbk

Jl. Raya Bekasi Km. 24,5 (Cakung), Jakarta 13910 Indonesia  
Telp : (021) 4600784, 4600779 (5 Lines) Fax : (021) 4600785

LAMPIRAN : 1  
Peraturan Nomor : VIII.G.11

FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2020 PT LIONMESH PRIMA Tbk

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: <b>Lawer Supendi</b>
Alamat Kantor	: Jl. Raya Bekasi Km 24,5, Jakarta 13910
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain	: Jl. Hanura II No. 21, Jakarta Barat
Nomor Telepon	: (021) 4600779-4600784
Jabatan	: Direktur Utama merangkap Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Juni 2020  
Direktur PT LIONMESH PRIMA Tbk



Lawer Supendi

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,2d,2e,4	24.089.997.231	19.713.496.376
Deposito berjangka	2c,2d,5	6.982.774.344	6.919.604.398
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 3.201.327.716 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	2e,6	10.828.883.829	21.730.722.229
Persediaan	2f,7	33.091.468.185	30.934.265.463
Pajak dibayar di muka	2n,14	195.946.682	174.019.007
Biaya dibayar di muka	2g	55.193.711	43.428.811
Uang muka	8	641.893.603	326.348.510
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>75.886.157.585</b>	<b>79.841.884.794</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2n,14	762.249.000	762.249.000
Aset pajak tangguhan	2n,14	2.613.104.525	2.629.833.785
Pinjaman karyawan	2e	67.700.000	55.500.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing - masing sebesar Rp 39.095.848.054 dan Rp 38.342.792.554 pada tanggal 31 Maret 2020 dan tanggal 31 Desember 2019	2h,9	50.908.689.591	51.661.745.091
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing - masing sebesar Rp 1.772.644.630 dan Rp 1.644.297.730 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	2i,10	12.011.081.883	12.139.428.783
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>66.362.824.999</b>	<b>67.248.756.659</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>142.248.982.584</b>	<b>147.090.641.453</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Maret 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank	2e,11	5.000.000.000	4.000.000.000
Utang usaha			
Pihak ketiga	2e,12	3.064.900.820	8.643.260.212
Utang pajak	2n,14	258.466.853	156.272.101
Biaya masih harus dibayar	2e	586.188.244	357.504.733
Utang dividen	2e	589.948.790	589.948.790
Uang muka pelanggan	2k,13	3.479.034.632	3.896.000.618
Pendapatan diterima dimuka	2m,22	128.100.000	320.250.000
Liabilitas imbalan kerja - bagian jangka pendek	2p,21	3.348.544.257	3.491.819.257
		<hr/>	<hr/>
Total Liabilitas Jangka Pendek		16.455.183.596	21.455.055.711
		<hr/>	<hr/>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan kerja - bagian jangka panjang	2p,21	10.585.197.040	10.585.197.040
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	2m,22	1.414.924.815	1.414.924.815
		<hr/>	<hr/>
Total Liabilitas Jangka Panjang		12.000.121.855	12.000.121.855
		<hr/>	<hr/>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>28.455.305.451</b>	<b>33.455.177.566</b>
		<hr/>	<hr/>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 100 per saham			
Modal dasar - 380.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 96.000.000 saham	15	9.600.000.000	9.600.000.000
Tambahan modal disetor	16	164.137.360	164.137.360
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		1.132.200.000	1.132.200.000
Belum ditentukan penggunaannya		102.897.339.773	102.739.126.527
		<hr/>	<hr/>
<b>Total Ekuitas</b>		<b>113.793.677.133</b>	<b>113.635.463.887</b>
		<hr/>	<hr/>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>142.248.982.584</b>	<b>147.090.641.453</b>
		<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Maret 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Maret 2020	31 Maret 2019
<b>PENJUALAN NETO</b>	2k,17	28.604.630.980	48.486.610.238
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2k,18	27.870.297.283	47.929.673.110
<b>LABA KOTOR</b>		<b>734.333.697</b>	<b>556.937.128</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Umum dan administrasi	2k,19	(2.418.290.795)	(2.164.322.574)
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(1.683.957.098)</b>	<b>(1.607.385.446)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan keuangan		163.055.047	186.543.157
Beban keuangan		(87.383.900)	(40.375.304)
Penghasilan lain-lain - neto	2k,20	1.985.872.457	37.545.126
Penghasilan lain-lain neto		2.061.543.604	183.712.979
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>377.586.506</b>	<b>(1.423.672.467)</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Periode berjalan	2n,14	(202.644.000)	-
Tangguhan		(16.729.260)	(6.366.314)
Beban Pajak Penghasilan - neto		<b>(219.373.260)</b>	<b>(6.366.314)</b>
<b>LABA (RUGI) NETO</b>		<b>158.213.246</b>	<b>(1.430.038.781)</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:</b>			
Pengukuran kembali liabilitas			
Imbalan kerja	2p,21	-	-
Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait	2n,14	-	-
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak		-	-
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>		<b>158.213.246</b>	<b>(1.430.038.781)</b>
<b>LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR</b>	2q,24	<b>2</b>	<b>(15)</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Maret 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Saldo laba

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - neto	Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Total Ekuitas
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>	<b>9.600.000.000</b>	<b>164.137.360</b>	<b>1.032.200.000</b>	<b>121.895.870.930</b>	<b>132.692.208.290</b>
Rugi komprehensif Periode 31 Maret 2019	-	-	-	(1.430.038.781)	(1.430.038.781)
<b>Saldo 31 Maret 2019</b>	<b>9.600.000.000</b>	<b>164.137.360</b>	<b>1.032.200.000</b>	<b>120.465.832.149</b>	<b>131.262.169.509</b>
<b>Saldo 1 Januari 2020</b>	<b>9.600.000.000</b>	<b>164.137.360</b>	<b>1.132.200.000</b>	<b>102.739.126.527</b>	<b>113.635.463.887</b>
Laba komprehensif periode 31 Maret 2020	-	-	-	158.213.246	158.213.246
<b>Saldo 31 Maret 2020</b>	<b>9.600.000.000</b>	<b>164.137.360</b>	<b>1.132.200.000</b>	<b>102.897.339.773</b>	<b>113.793.677.133</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Maret 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		39.089.503.394	49.597.573.683
Pembayaran kepada pemasok		(35.007.677.379)	(57.557.112.705)
Pembayaran kepada karyawan		(2.376.727.095)	(2.003.449.424)
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		1.705.098.920	(9.962.988.446)
Penerimaan bunga		163.055.047	186.543.157
Pembayaran bunga		(87.383.900)	(40.375.304)
Pajak penghasilan	14	(122.621.723)	(691.796.982)
Penghasilan lainnya		191.594	22.629.981
<b>Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>		<b>1.658.339.938</b>	<b>(10.485.987.594)</b>
<b>ARUS KAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI:</b>			
Penempatan deposito berjangka	5	(63.169.946)	(84.453.219)
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(63.169.946)</b>	<b>(84.453.219)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan utang bank		5.000.000.000	2.813.414.177
Pembayaran utang bank		(4.000.000.000)	-
<b>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>1.000.000.000</b>	<b>2.813.414.177</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>2.595.169.992</b>	<b>(7.757.026.636)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>		<b>19.713.496.376</b>	<b>23.551.292.798</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN ATAS SELISIH KURS SETELAH KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS</b>		<b>1.781.330.863</b>	<b>(167.584.855)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	4	<b>24.089.997.231</b>	<b>15.626.681.307</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perseroan**

PT Lionmesh Prima Tbk (Perseroan) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta pada tanggal 14 Desember 1982 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gede Ngurah Rai, S.H. No. 28 dengan nama PT Lion Weldmesh Prima. Sejak didirikan, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH. No. 2 tanggal 4 Juni 2015 terutama mengenai perubahan nilai nominal saham dari semula Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-3528589.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan antara lain meliputi industri besi kawat seperti *weldmesh* dan sejenisnya dan *steel fabrication*. Saat ini, Perseroan hanya bergerak dalam usaha manufaktur *weldmesh*. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Perseroan dan pabriknya berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur dan Desa Popoh, Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo, Jawa Timur.

**b. Penawaran Umum Efek Perseroan**

Pada tahun 1990, Perseroan mencatatkan 1.600.000 saham di bursa efek di Indonesia. Setelah pembagian saham bonus sebanyak 3.200.000 saham pada tahun 1994 kepada para pemegang saham dan pencatatan tambahan saham Perseroan sebanyak 4.800.000 saham pada tahun 1995 dari hasil Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, jumlah saham Perseroan yang dicatitkan di bursa efek Indonesia meningkat menjadi 9.600.000 saham.

**c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit**

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Jusup Sutrisno
Komisaris	:	Yulianto Wijaya
Komisaris Independen	:	Jeanne Aratwenan A.R

**Direksi**

Presiden Direktur	:	Lawer Supendi
Direktur	:	Pujianto Setiadi
Direktur Independen	:	Tjhai Tjhin Kiat

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	:	Jeanne Aratwenan A.R
Anggota	:	Irianna Halim Saputra
Anggota	:	Sinar A Sihombing

Jumlah karyawan tetap Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing - masing sebanyak 122 orang dan 119 orang (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perseroan pada tanggal 15 Juni 2020.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan PT Lionmesh Prima Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Perseroan menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah (Rp), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**b. Standar Akuntansi Baru**

Standar dan Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”;

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya. Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontinjen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”; (lanjutan)

Berkenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (*accounting mismatch*) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrumen non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

- Amendemen PSAK 71 – “Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

### **b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

Standar mengizinkan untuk menerapkan dengan pendekatan restrospektif penuh atau dengan restrospektif modifikasian untuk penerapannya.

- PSAK 73 “Sewa”;

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasi dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh *lessee* (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

- PSAK 73 “Sewa”; (lanjutan)

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

- Amendemen PSAK 1 - “Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material” dan Amendemen PSAK 25 – “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material”;

Definisi yang baru menyatakan bahwa “Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu”.

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Perseroan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perseroan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang**

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain-lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito on call, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

### **e. Instrumen Keuangan**

Perseroan menerapkan PSAK No. 50 “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan PSAK No. 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

#### Klasifikasi

##### (i) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto dan pinjaman karyawan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

##### (ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang dividen dan utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

#### Pengakuan dan Pengukuran

##### (i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

### **e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

#### Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

##### (ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

#### Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

#### Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

#### Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perseroan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perseroan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perseroan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

### **f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata, kecuali untuk bahan baku dan suku cadang yang harga perolehannya ditentukan dengan metode “masuk pertama, keluar pertama” (*first-in, first-out*). Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

### **g. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

### **h. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Mesin	20
Instalasi listrik	20
Peralatan pabrik	15
Kendaraan bermotor	5
Peralatan kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada akhir periode pelaporan, jika diperlukan.

**i. Properti Investasi**

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Perseroan diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

**Jika Model Biaya**

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Tanah	tidak diamortisasi
Bangunan	20 tahun

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Properti Investasi (lanjutan)**

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perseroan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perseroan menjadi properti investasi, Perseroan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang dan risiko serta manfaat kepemilikan secara signifikan berpindah kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat di akun "Uang muka pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya.

**l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Perseroan, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
1 Dolar Amerika Serikat	16.367	13.901

**m. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perseroan atau kepada entitas induk dari Perseroan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

### **n. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

#### Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perseroan mengajukan keberatan, Perseroan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perseroan.

#### Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**o. Pelaporan Segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perseroan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Perseroan bergerak dalam usaha manufaktur berbagai jenis weldmesh yang memiliki risiko dan imbalan yang sama dan terutama beroperasi di satu lokasi geografis (Indonesia). Manajemen berkeyakinan tidak terdapat informasi segmen usaha dan geografis yang dapat diidentifikasi (segmen dilaporkan) sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 5 (Revisi 2009).

**p. Imbalan Kerja**

Efektif 1 Januari 2019, Perseroan menerapkan Amendemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah di amendemen. Perseroan sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amendemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amendemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari Amendemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perseroan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Perseroan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perseroan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika Amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perseroan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perseroan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**q. Laba Neto Per Saham Dasar**

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**a. Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti di ungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan, mata uang fungsional Perseroan adalah Rupiah.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Nilai tercatat kerugian piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan masa manfaat properti investasi selama 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tetap dan properti investasi, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat aset tetap pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 diungkapkan pada Catatan 9 dan nilai tercatat properti investasi diungkapkan pada Catatan 10.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian kedepannya yang diungkapkan pada Catatan 14.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>Kas</b>		
Rupiah	136.509.997	192.544.610
<b>Bank Pihak ketiga</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	1.269.029.944	1.440.336.952
PT Bank ICBC Indonesia	981.667.359	138.625.436
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	413.824.840	227.224.303
PT Bank Central Asia Tbk	2.735.612.148	1.894.486.034
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	861.544.766	860.536.622
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	598.738.985	597.857.950
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.482.762	17.626.762
PT Bank Permata Tbk	27,163.017	31.235.977
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	-	124.919.807
Sub total	<u>6.906.063.821</u>	<u>5.332.849.843</u>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>Setara kas</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
Deposito jangka pendek		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Panin Indonesia Tbk	2.286.139.096	2.260.219.783
PT Bank Mega Tbk	3.038.924.617	2.009.826.485
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank ICBC Indonesia	11.722.359.700	9.918.055.655
Sub total	<u>17.047.423.413</u>	<u>14.188.101.923</u>
<b>Total</b>	<b><u>24.089.997.231</u></b>	<b><u>19.713.496.376</u></b>

Tingkat suku bunga kontraktual deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah	5,75%-6,50%	6,25%-7,50%
Dolar Amerika Serikat	1,85%-2,00%	2,00%-2,25%

**5. DEPOSITO BERJANGKA**

Deposito berjangka terdiri dari:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	5.642.269.352	5.596.328.609
PT Bank ICBC Indonesia	1.340.504.992	1.323.275.789
<b>Total</b>	<b><u>6.982.774.344</u></b>	<b><u>6.919.604.398</u></b>

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah	4,10%-6,50%	4,10%-7,50%

Jangka waktu penempatan deposito Perseroan berkisar antara, 1 (satu) bulan dan 3 (tiga) bulan dan perpanjangan otomatis jika tidak ada informasi penarikan dari Perseroan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Saldo piutang usaha yang terjadi atas penjualan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
<u>Rupiah</u>		
Distributor	8.935.302.234	9.704.698.547
Kontraktor	4.943.267.271	13.334.943.421
Pedagang eceran	151.642.040	1.892.407.977
Total	14.030.211.545	24.932.049.945
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(3.201.327.716)	(3.201.327.716)
<b>Total - neto</b>	<b>10.828.883.829</b>	<b>21.730.722.229</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
<u>Rupiah</u>		
Belum jatuh tempo	5.145.590.132	8.706.236.016
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	4.263.899.676	10.887.373.647
31 - 60 hari	1.925.782.385	2.524.622.660
61 - 90 hari	7.093.902	741.558.580
Lebih dari 90 hari	2.687.845.450	2.072.259.042
<b>Total</b>	<b>14.030.211.545</b>	<b>24.932.049.945</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha - pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (Catatan 11).

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Barang jadi	24.221.788.038	17.981.593.092
Bahan baku	6.045.099.592	10.466.039.905
Barang dalam proses	1.045.013.842	607.015.753
Suku cadang	1.779.566.713	1.879.616.713
<b>Total</b>	<b>33.091.468.185</b>	<b>30.934.265.463</b>

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp Rp30.265.000.000 dan Rp 18.500.000.000, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasikan pada nilai tercatatnya, dan tidak diperlukan adanya penyisihan untuk persediaan barang usang.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (Catatan 11).

**8. UANG MUKA**

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian *spare parts*, dan uang muka seragam yang diklasifikasi sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Brower Metaal BV	631.253.923	321.462.110
CV Bima Garmerindo	10.639.680	4.886.400
<b>Total</b>	<b>641.893.603</b>	<b>326.348.510</b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Maret 2020					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	17.525.176.479	-	-	-	17.525.176.479
Bangunan	12.731.748.840	-	-	-	12.731.748.840
Mesin	42.931.917.534	-	-	-	42.931.917.534
Peralatan pabrik	9.494.018.092	-	-	-	9.494.018.092
Instalasi listrik	4.338.535.456	-	-	-	4.338.535.456
Kendaraan bermotor	1.945.019.832	-	-	-	1.945.019.832
Peralatan kantor	1.038.121.412	-	-	-	1.038.121.412
<b>Total</b>	<b>90.004.537.645</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>90.004.537.645</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	2.675.663.598	144.513.600	-	-	2.820.177.198
Mesin	25.233.428.849	384.471.000	-	-	25.617.899.849
Peralatan pabrik	6.241.937.105	130.508.100	-	-	6.372.445.205
Instalasi listrik	1.731.222.082	37.071.000	-	-	1.768.293.082
Kendaraan bermotor	1.664.840.084	33.108.000	-	-	1.697.948.084
Peralatan kantor	795.700.836	23.383.800	-	-	819.084.636
<b>Total</b>	<b>38.342.792.554</b>	<b>753.055.500</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>39.095.848.054</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>51.661.745.091</b>				<b>50.908.689.591</b>
31 Desember 2019					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	17.525.176.479	-	-	-	17.525.176.479
Bangunan	12.731.748.840	-	-	-	12.731.748.840
Mesin	42.931.917.534	-	-	-	42.931.917.534
Peralatan pabrik	8.431.173.102	1.062.844.990	-	-	9.494.018.092
Instalasi listrik	4.338.535.456	-	-	-	4.338.535.456
Kendaraan bermotor	2.709.543.082	-	(764.523.250)	-	1.945.019.832
Peralatan kantor	1.038.121.412	-	-	-	1.038.121.412
<b>Total</b>	<b>89.706.215.905</b>	<b>1.062.844.990</b>	<b>(764.523.250)</b>	<b>-</b>	<b>90.004.537.645</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	2.097.609.507	578.054.091	-	-	2.675.663.598
Mesin	23.695.546.334	1.537.882.515	-	-	25.233.428.849
Peralatan pabrik	5.801.193.014	440.744.091	-	-	6.241.937.105
Instalasi listrik	1.582.938.857	148.283.225	-	-	1.731.222.082
Kendaraan bermotor	2.271.852.954	157.510.380	(764.523.250)	-	1.664.840.084
Peralatan kantor	702.165.452	93.535.384	-	-	795.700.836
<b>Total</b>	<b>36.151.306.118</b>	<b>2.956.009.686</b>	<b>(764.523.250)</b>	<b>-</b>	<b>38.342.792.554</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>53.554.909.787</b>				<b>51.661.745.091</b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Penyusutan dibebankan pada akun berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Beban pokok penjualan		
Beban penjualan (Catatan 18)	696.563.700	2.704.963.922
Beban usaha (Catatan 19):		
Penjualan	33.108.000	157.510.380
Umum dan administrasi	23.383.800	93.535.384
<b>Total</b>	<b><u>753.055.500</u></b>	<b><u>2.956.009.686</u></b>

Pada tahun 2017, Perseroan mereklasifikasi dari aset tetap ke akun properti investasi dikarenakan adanya perubahan intensi manajemen, sehubungan dengan disewakannya aset tersebut (Catatan 10 dan 22)

Seluruh aset tetap kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 53.500.000.000 dan AS\$ 4.855.000 pada tahun 2019 dan Rp 53.500.500.000 dan AS\$ 235.000 pada tahun 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Perseroan memiliki tanah atas lokasi pabrik di Jakarta dan Sidoarjo. Hak Guna Bangunan (HGB) atas masing-masing tanah tersebut berakhir antara tahun 2027 dan 2046. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

Rincian hapus buku aset tetap kendaraan bermotor adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019</u>
Harga Perolehan	764.523.250
Akumulasi penyusutan	(764.523.250)
<b>Laba (Rugi) atas penghapusan</b>	<b><u>-</u></b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. PROPERTI INVESTASI**

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<u>Nilai Tercatat</u>					
Tanah	3.112.382.540	-	-	-	3.112.382.540
Bangunan	10.671.343.973	-	-	-	10.671.343.973
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	1.644.297.730	128.346.900	-	-	1.772.644.630
<b>Nilai buku</b>	<b>12.139.428.783</b>				<b>12.011.081.883</b>

  

	31 Desember 2019				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<u>Nilai Tercatat</u>					
Tanah	3.112.382.540	-	-	-	3.112.382.540
Bangunan	10.671.343.973	-	-	-	10.671.343.973
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	1.130.911.214	513.386.516	-	-	1.644.297.730
<b>Nilai buku</b>	<b>12.652.815.299</b>				<b>12.139.428.783</b>

Properti investasi Perseroan terdiri dari tanah dan bangunan yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur. Dengan luas tanah dan bangunan seluas 3.745 m2.

Penyusutan sebesar Rp 128.346.900 pada periode 31 Maret 2020 dan Rp 513.386.516 pada tahun 2019 dibebankan pada akun beban umum dan administrasi (Catatan 19). Properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan aset tetap pada tahun 2017.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dalam properti investasi dapat direalisasikan seluruhnya, dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Total Nilai Jual Objek Pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki tersebut sebesar Rp 2.120.520.000 pada tahun 2019.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi selama periode 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Pendapatan sewa (Catatan 20 dan 22)	192.150.000	768.600.000

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan saldo utang bank atas fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan berikut ini:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Utang jangka pendek		
PT Bank ICBC Indonesia	<b>5.000.000.000</b>	<b>4.000.000.000</b>

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 113, perjanjian kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir berdasarkan perubahan perjanjian No. 121/OL/CBII/CBC/IV/2019 tanggal 25 April 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit *Omnibus PTD, SKBDN Sight/Usance* dengan maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan. Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 11,75%. Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman sebesar Rp 4.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan Perseroan (Catatan 6 dan 7).

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bank, Perseroan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan, termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- b. Memindahtangankan barang anggunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- c. Mengadakan merger atau akuisisi.
- d. Penyerahan laporan penjualan secara kuartal paling lambat 30 hari setelah periode akhir dengan detail rincian jumlah penjualan dan harga jual rata-rata.
- e. Meningkatkan jangkauan asuransi sebesar minimum Rp 20 miliar (sebesar nilai yang dijaminakan).

**12. UTANG USAHA**

Utang usaha merupakan liabilitas atas pembelian bahan baku produksi dan bahan pendukung kepada para pemasok sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Master Steel	2.718.565.152	6.450.026.512
PT Ispat Indo	-	1.713.639.620
PT Indomulti Jaya Steel	-	179.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	346.335.668	300.594.080
<b>Total</b>	<b>3.064.900.820</b>	<b>8.643.260.212</b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. UTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Belum jatuh tempo	2.862.175.820	8.402.764.523
Jatuh tempo		
31 - 60 hari	202.725.000	240.495.689
<b>Total</b>	<b><u>3.064.900.820</u></b>	<b><u>8.643.260.212</u></b>

**13. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan pihak ketiga yang diklasifikasi sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Distributor	351.209.908	3.788.935.357
Kontraktor	3.107.237.124	60.673.846
Pedagang eceran	20.587.600	46.391.415
<b>Total</b>	<b><u>3.479.034.632</u></b>	<b><u>3.896.000.618</u></b>

**14. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar dimuka merupakan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 195.946.682 dan Rp 174.019.007 pada periode 31 Maret 2020 dan pada tanggal 31 Desember 2019.

b. Utang pajak terdiri dari:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	53.728.031	151.631.591
Pasal 23	2.094.822	4.640.510
Pasal 29	202.644.000	-
<b>Total</b>	<b><u>258.466.853</u></b>	<b><u>156.272.101</u></b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Maret 2019</b>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	377.586.506	(1.423.672.467)
Beda waktu		
Penyusutan aset tetap	76.357.962	9.882.292
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja - neto	(143.275.000)	(35.347.550)
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	576.929.146	557.528.394
Penyusutan properti investasi	128.346.900	128.346.900
Pemeliharaan dan perbaikan	61.686.100	48.579.050
Sumbangan dan jamuan	64.851.000	11.340.000
Lain-lain	23.298.538	49.766.831
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final		
Penghasilan bunga	(163.055.047)	(186.543.157)
Pendapatan sewa	(192.150.000)	(192.150.000)
<b>Taksiran penghasilan (rugi) kena pajak</b>	<b>810.576.105</b>	<b>(1.032.269.707)</b>
Taksiran penghasilan (rugi) kena pajak (pembulatan)	810.576.000	(1.032.269.000)
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>202.644.000</b>	<b>-</b>
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	-	6.926.000
Pasal 25	-	195.000.000
Total pembayaran pajak	-	201.926.000
<b>Taksiran lebih (utang) pajak penghasilan</b>	<b>(202.644.000)</b>	<b>201.926.000</b>
<b>Taksiran tagihan pajak penghasilan</b>		
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	15.936.000	15.936.000
Pasal 25	746.313.000	746.313.000
<b>Total Taksiran tagihan pajak penghasilan</b>	<b>762.249.000</b>	<b>762.249.000</b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Pajak tangguhan:

	31 Maret 2020			31 Maret 2020
	1 Januari 2020	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif Lain	
Penyisihan penurunan nilai	800.331.929	-	-	800.331.929
Liabilitas imbalan kerja	3.519.254.074	(35.818.750)	-	3.483.435.324
Aset tetap	(1.689.752.218)	19.089.490	-	(1.670.662.728)
<b>Total</b>	<b>2.629.833.785</b>	<b>(16.729.260)</b>	<b>-</b>	<b>2.613.104.525</b>

	31 Desember 2019			31 Desember 2019
	1 Januari 2019	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif Lain	
Penyisihan penurunan nilai	800.331.929	-	-	800.331.929
Liabilitas imbalan kerja	3.066.953.245	341.908.480	110.392.349	3.519.254.074
Aset tetap	(1.697.444.071)	7.691.853	-	(1.689.752.218)
<b>Total</b>	<b>2.169.841.103</b>	<b>349.600.333</b>	<b>110.392.349</b>	<b>2.629.833.785</b>

e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	377.586.506	(1.423.672.467)
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	94.396.627	(355.918.117)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	144.232.287	139.382.099
Penyusutan properti investasi	32.086.725	32.086.725
Pemeliharaan dan perbaikan	15.421.525	12.144.763
Sumbangan dan jamuan	16.212.750	2.835.000
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(88.801.262)	(94.673.289)
Lain-lain	5.824.608	12.441.708
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan</b>	<b>219.373.260</b>	<b>(251.701.111)</b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. MODAL SAHAM**

Kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Total
<u>Pengurus</u>			
Jusuf Sutrisno (Presiden Komisaris)	9.940.000	10,35%	994.000.000
Lawer Supendi (Presiden Direktur)	9.883.000	10,29%	988.300.000
<u>Bukan Pengurus</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	24.527.000	25,55%	2.452.700.000
Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapura	6.400.000	6,67%	640.000.000
Cheng Yong Kwang	5.760.000	6,00%	576.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	39.490.000	41,14%	3.949.000.000
<b>Total</b>	<b>96.000.000</b>	<b>100,0%</b>	<b>9.600.000.000</b>

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2019, yang diaktanotariskan dengan Akta Notaris No. 47 tanggal 24 Juni 2019 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk mengumumkan dividen kas sebesar Rp 480.000.000 dan mengalokasikan untuk cadangan umum dari laba neto Perseroan tahun 2018 sebesar Rp 100.000.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2018, yang diaktanotariskan dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 26 Juni 2018 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk mengumumkan dividen kas sebesar Rp 960.000.000 dan mengalokasikan untuk cadangan umum dari laba neto Perseroan tahun 2017 sebesar Rp 100.000.000.

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	<b>Total</b>
Agio saham atas Penawaran Umum Perdana	3.720.000.000
Pembagian saham bonus (3.200.000 lembar saham)	(3.200.000.000)
Beban emisi saham	(355.862.640)
<b>Neto</b>	<b>164.137.360</b>

Beban emisi saham berasal dari Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham pada tahun 1995.

**17. PENJUALAN NETO**

Penjualan neto merupakan pendapatan dari penjualan *weldmesh* sebesar Rp 28.604.630.980 pada periode 31 Maret 2020 dan Rp 48.486.610.238 pada periode 31 Maret 2019. Pada periode 2020 dan 2019, tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Beban pokok penjualan terdiri dari:

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Maret 2019</b>
Bahan baku:		
Awal tahun	10.466.039.905	6.837.877.358
Pembelian	25.629.549.238	58.231.182.533
Saldo akhir	(6.045.099.592)	(13.296.188.739)
Pemakaian bahan baku	30.050.489.551	51.772.871.152
Beban pabrikasi	2.190.464.580	2.071.139.522
Upah buruh langsung	2.307.536.187	2.670.909.858
Total beban produksi	34.548.490.318	56.514.920.532
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	607.015.753	2.355.822.800
Akhir periode	(1.045.013.842)	(3.136.935.448)
Beban pokok produksi	34.110.492.229	55.733.807.884
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	17.981.593.092	20.386.232.157
Akhir periode	(24.221.788.038)	(28.190.366.931)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>27.870.297.283</b>	<b>47.929.673.110</b>

Terdapat pembelian dari pemasok - pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto dengan total pembelian sebesar Rp 25.156.122.284 dan Rp 57.706.980.203, masing - masing untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019.

**19. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Maret 2019</b>
<u>Beban penjualan</u>		
Gaji, komisi dan kesejahteraan karyawan	440.236.200	489.606.350
Pemeliharaan dan perbaikan	61.686.100	97.158.100
Perjalanan dan pengangkutan	6.605.200	12.514.400
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	33.108.000	44.490.000
Lain-lain (masing – masing Rp 50 juta)	6.825.000	-
	548.460.500	643.768.850

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. BEBAN USAHA (lanjutan)**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Maret 2019</b>
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.458.179.920	1.042.390.071
Honorarium, konsultan dan perijinan	79.300.142	77.800.100
Telepon, alat tulis dan administrasi bank	82.854.851	94.899.532
Beban asuransi	8.900.144	-
Penyusutan properti investasi (Catatan 10)	128.346.900	128.346.900
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	23.383.800	23.383.800
Perjalanan, jamuan, dan sumbangan	64.851.000	29.863.356
Lain-lain (masing – masing dibawah Rp 100 juta)	24.013.538	123.869.965
	<u>1.869.830.295</u>	<u>1.520.553.724</u>
<b>Total</b>	<b><u>2.418.290.795</u></b>	<b><u>2.164.322.574</u></b>

**20. PENGHASILAN LAIN-LAIN NETO**

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Maret 2019</b>
Penghasilan sewa	192.150.000	192.150.000
Laba (rugi) selisih kurs - neto	1.781.330.863	(167.584.855)
Lain-lain – neto	12.391.594	12.979.981
<b>Total</b>	<b><u>1.985.872.457</u></b>	<b><u>37.545.126</u></b>

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

Perseroan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas imbalan kerja pada tahun 2019 dan 2018 berdasarkan penilaian actuarial yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 28 Februari 2020 untuk tahun 2019 dan 28 Februari 2019 untuk tahun 2018.

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan asumsi berikut ini:

Tingkat diskonto	: 7,70% per tahun pada 2019 dan 8,60% per tahun pada 2018.
Kenaikan biaya upah dan gaji	: 9% per tahun pada 2019 dan 2018.
Umur pensiun normal	: 55 tahun.
Tingkat kematian	: Tabel Mortalita Indonesia 2011
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i> .

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

- a. Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Nilai kini liabilitas	<b>13.933.741.2977</b>	<b>14.077.016.297</b>

- b. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Saldo awal	14.077.016.297	12.267.812.982
Beban imbalan kerja	-	1.681.666.468
Pengukuran kembali	-	441.569.397
Pembayaran manfaat	(143.275.000)	(314.032.550)
<b>Total</b>	<b>13.933.741.297</b>	<b>14.077.016.297</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.348.544.257	3.491.819.257
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>10.585.197.040</b>	<b>10.585.197.040</b>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Rincian akun dan transaksi yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas/Penjualan	
	31 Maret 2020	31 Desember 2019	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Penjualan				
PT Lion Metal Works Tbk	-	169.433.100	0,06%	0,10%
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>169.433.100</b>	<b>0,06%</b>	<b>0,10%</b>
Pembelian				
PT Lion Metal Works Tbk	1.950.750	11.175.000	0,01%	0,02%
PT Bantrunk Murni Indonesia	9.938.000	35.961.500	0,03%	0,01%
<b>Total</b>	<b>11.888.750</b>	<b>47.136.500</b>	<b>0,04%</b>	<b>0,03%</b>
Pendapatan sewa diterima di muka				
PT Lion Metal Works Tbk	128.100.000	320.250.000	0,45%	0,96%
Utang lain-lain				
PT Lion Metal Works Tbk	1.414.924.815	1.414.924.815	4,97%	4,23%
Pendapatan sewa				
PT Lion Metal Works Tbk	192.150.000	768.600.000	0,67%	0,43%

Pendapatan sewa diterima di muka, merupakan pendapatan diterima di muka atas bangunan yang berlokasi di Sidoarjo yang disewakan kepada PT Lion Metal Works Tbk.

Utang lain-lain sebesar Rp 1.414.924.815, merupakan utang pengalihan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja kepada PT Lion Metal Works Tbk (Catatan 21).

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi masing – masing sebesar Rp 411.187.000 dan Rp 1.834.411.000 pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Transaksi
PT Lion Metal Work Tbk	Entitas sepengendali	Penjualan, pendapatan sewa, pembelian, dan pengalihan liabilitas imbalan kerja
PT Bantrunk Murni Indonesia	Entitas sepengendali	Pembelian

Berdasarkan Akta Notaris nomor 24 Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 23 Mei 2017, antara Perseroan dan PT Lion Metal Works Tbk, entitas sepengendali, Perseroan menyewakan tanah dan bangunan pabrik yang berlokasi di Sidoarjo untuk jangka waktu 5 tahun, dengan pembayaran sewa dilakukan tiap tahun.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
	Mata Uang Original	Ekuivalent Rupiah	Mata Uang Original	Ekuivalent Rupiah
<u>Aset</u>				
Bank dan setara kas	AS\$ 725.189	11.869.173.928	AS\$ 722.464	10.042.975.400

Aset moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2020. Pada tanggal 28 Mei 2020 nilai tukar adalah Rp 14.733 untuk AS\$ 1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Maret 2020 aset bersih akan mengalami penurunan sebesar Rp 1.184.958.826.

Pada tanggal 16 Maret 2020, nilai tukar adalah Rp 14.818 untuk AS\$ 1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2019, aset bersih akan mengalami kenaikan sebesar Rp 662.499.708.

**24. LABA NETO PER SAHAM DASAR**

Laba netto per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019:

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
Laba (rugi) neto	158.213.246	(1.430.038.781)
Rata-rata tertimbang jumlah saham	96.000.000	96.000.000
<b>Laba (rugi) neto per saham dasar</b>	<b>2</b>	<b>(15)</b>

**25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perseroan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tatacara Perseroan. Perseroan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan aktivitas pendanaan. Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank dan piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan produk.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit dikelola Perseroan dengan menempatkan dana pada bank yang mempunyai reputasi yang baik dan risiko pelanggan dikelola sesuai dengan kebijakan, dan prosedur pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Perseroan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perseroan pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

	<b>31 Maret 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Bank dan setara kas	23.953.487.234	19.520.951.766
Deposito berjangka	6.982.774.344	6.919.604.398
Piutang usaha	10.828.883.829	21.730.722.229
Pinjaman karyawan	67.700.000	55.500.000
<b>Total</b>	<b>41.832.845.407</b>	<b>48.226.778.393</b>

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

31 Maret 2020							
	Belum jatuh tempo dan belum diturunkan nilainya	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya				Telah Jatuh tempo dan diturunkan nilainya	Total
		< 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	> 91 - 120 hari		
Bank dan setara kas	23.953.487.234	-	-	-	-	-	23.953.487.234
Deposito berjangka	6.982.774.344	-	-	-	-	-	6.982.774.344
Piutang usaha	5.145.590.132	4.263.899.676	1.925.782.385	7.093.902	2.687.845.450	(3.201.327.716)	10.828.883.829
Pinjaman karyawan	67.700.000	-	-	-	-	-	67.700.000
<b>Total</b>	<b>36.149.551.710</b>	<b>4.263.899.676</b>	<b>1.925.782.385</b>	<b>7.093.902</b>	<b>2.687.845.450</b>	<b>(3.201.327.716)</b>	<b>41.832.845.407</b>

  

31 Desember 2019							
	Belum jatuh tempo dan belum diturunkan nilainya	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya				Telah Jatuh tempo dan diturunkan nilainya	Total
		< 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	> 91 - 120 hari		
Bank dan setara kas	19.520.951.766	-	-	-	-	-	19.520.951.766
Deposito berjangka	6.919.604.398	-	-	-	-	-	6.919.604.398
Piutang usaha	8.706.236.016	10.887.373.647	2.524.622.660	741.558.580	2.072.259.042	(3.201.327.716)	21.730.722.229
Pinjaman karyawan	55.500.000	-	-	-	-	-	55.500.000
<b>Total</b>	<b>35.202.292.180</b>	<b>10.887.373.647</b>	<b>2.524.622.660</b>	<b>741.558.580</b>	<b>2.072.259.042</b>	<b>(3.201.327.716)</b>	<b>48.226.778.393</b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai “Belum jatuh tempo dan belum diturunkan nilainya” meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. “Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya” adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, “Telah jatuh tempo dan telah diturunkan nilainya” adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perseroan adalah rupiah. Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari penempatan pada rekening koran dan deposito berjangka dalam mata uang dolar AS.

Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar rupiah dan mata uang dolar Amerika Serikat menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perseroan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar dolar Amerika Serikat terhadap rupiah, dimana semua variable lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2020:

	<b>Kenaikan (Penurunan) Dalam Kurs Rupiah</b>	<b>Efek terhadap Laba Sebelum Pajak</b>
31 Maret 2020		
AS\$	1%	1.186.917.393
	-1%	(1.186.917.393)

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

31 Maret 2020						
	Kurang Dari 3 bulan	3 bulan dan 1 tahun	1 dan 2 tahun	2 dan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Utang bank	5.000.000.000	-	-	-	-	5.000.000.000
Utang usaha –pihak ketiga	2.862.175.820	202.725.000	-	-	-	3.064.900.820
Biaya yang masih harus dibayar	510.273.244	75.915.000	-	-	-	586.188.244
Utang deviden	-	-	4.145.325	-	585.803.465	589.948.790
Utang lain-lain	-	-	-	1.414.924.815	-	1.414.924.815
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>8.372.449.064</b>	<b>278.640.000</b>	<b>4.145.325</b>	<b>1.414.924.815</b>	<b>585.803.465</b>	<b>10.655.962.669</b>

  

31 Desember 2019						
	Kurang Dari 3 bulan	3 bulan dan 1 tahun	1 dan 2 tahun	2 dan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Utang bank	4.000.000.000	-	-	-	-	4.000.000.000
Utang usaha –pihak ketiga	8.402.764.523	240.495.689	-	-	-	8.643.260.212
Biaya yang masih harus dibayar	-	357.504.733	-	-	-	357.504.733
Utang deviden	-	-	4.145.325	-	585.803.465	589.948.790
Utang lain-lain	-	-	-	1.414.924.815	-	1.414.924.815
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>12.402.764.523</b>	<b>598.000.422</b>	<b>4.145.325</b>	<b>1.414.924.815</b>	<b>585.803.465</b>	<b>15.005.638.550</b>

d. Manajemen Risiko Modal

Perseroan dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perseroan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 11 dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Manajemen Risiko Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Rasio pinjaman - neto terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2019</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Pinjaman	5.000.000.000	4.000.000.000
Ekuitas	113.793.677.133	113.635.463.887
<b>Rasio pinjaman terhadap ekuitas</b>	<b>4,39%</b>	<b>3,52%</b>

**26. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 yang tercatat dalam laporan keuangan:

	<b>31 Maret 2020</b>		<b>31 Desember 2019</b>	
	<b>Nilai tercatat</b>	<b>Nilai wajar</b>	<b>Nilai tercatat</b>	<b>Nilai wajar</b>
<b>Aset Keuangan</b>				
<b><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></b>				
Kas dan setara kas	24.089.997.231	24.089.997.231	19.713.496.376	19.713.496.376
Deposito berjangka	6.982.774.344	6.982.774.344	6.919.604.398	6.919.604.398
Piutang usaha	10.828.883.829	10.828.883.829	21.730.722.229	21.730.722.229
Pinjaman karyawan	67.700.000	67.700.000	55.500.000	55.500.000
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>41.969.355.404</b>	<b>41.969.355.404</b>	<b>48.419.323.003</b>	<b>48.419.323.003</b>

	<b>31 Maret 2020</b>		<b>31 Desember 2019</b>	
	<b>Nilai tercatat</b>	<b>Nilai wajar</b>	<b>Nilai tercatat</b>	<b>Nilai wajar</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<b><u>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</u></b>				
Utang bank	5.000.000.000	5.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000
Utang usaha	3.064.900.820	3.064.900.820	8.643.260.212	8.643.260.212
Biaya yang masih harus dibayar	586.188.244	586.188.244	357.504.733	357.504.733
Utang dividen	589.948.790	589.948.790	589.948.790	589.948.790
Utang lain-lain	1.414.924.815	1.414.924.815	1.414.924.815	1.414.924.815
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>10.655.962.669</b>	<b>10.655.962.669</b>	<b>15.005.638.550</b>	<b>15.005.638.550</b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Maret 2020 dan**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**26. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto, utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, dan utang dividen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari pinjaman karyawan dan utang lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

**27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

Rekonsiliasi Liabilitas Neto yang timbul dari aktivitas pendanaan

	<u>1 Januari 2020</u>	<u>Arus Kas</u>	<u>Transaksi Non - Kas</u>	<u>31 Maret 2020</u>
Utang bank	-	5.000.000.000	-	5.000.000.000